

4. PROGRAM PERANCANGAN

Program perancangan adalah uraian aplikasi konsep perancangan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dijelaskan aplikasi nyata dari perancangan yang dibagi dalam (1) Standar Visual, (2) Pengembangan Materi, dan (3) Master Desain.

4.1 Standar Visual

Buku panduan wisata hendaknya menyuguhkan sesuatu yang mampu menimbulkan rasa keingintahuan dan penasaran sehingga pembaca akan tertarik mengunjungi tempat wisata yang dimuat dalam buku tersebut. Sesuatu yang mampu menimbulkan rasa keingintahuan dan penasaran ini bisa dalam bentuk daya tarik verbal maupun visual. Daya tarik visual biasanya berupa foto-foto atau gambar-gambar yang menyajikan keindahan sebuah tempat wisata, sedangkan secara verbal dapat pula dengan menggunakan gaya bahasa yang mengungkapkan keindahan atau kesaksian dari wisatawan yang sudah mengunjunginya.

Sebagai sebuah media yang diperuntukkan bagi wisatawan, penulis mencoba menampilkan sisi keindahan Flores dari segi fotografi dengan tampilan buku yang simpel dan elegan. Berikut akan dibahas mengenai standar visual yang akan membahas mengenai visual buku ini.

4.1.1 Fotografi

Sesuai dengan tujuan perancangan sebagai informasi dan persuasi, maka sebuah foto haruslah mampu menyajikan sebuah keindahan tempat wisata yang mampu menimbulkan ketertarikan pembaca. Berdasarkan opini ini, maka foto-foto yang disajikan dalam buku panduan wisata ini adalah foto-foto yang mengambil sisi-sisi keindahan dan keunikan Flores. Objek yang terdapat dalam foto-foto harus jelas dan menarik karena foto-foto ini menjadi alat utama dalam buku panduan wisata ini di samping penggunaan bahasa verbal.



Gambar 4.1. Komodo



Gambar 4.2. Danau Kelimutu



Gambar 4.3. Prosesi Semana Santa
Maumere



Gambar 4.4. Taman Laut teluk

Larantuka



Gambar 4.5. Kampung Tradisional Bena



Gambar 4.6. Lingko Cara



Gambar 4.7. Mata Air Panas
Mangeruda Soa.



Gambar 4.8. Patung Maria Bunda
Segala Bangsa



Gambar 4.9. Taman laut 17 pulau Riung Rebo



Gambar 4.10. Kampung Wae



Gambar 4.11. Tenun Ikat Sikka Bua



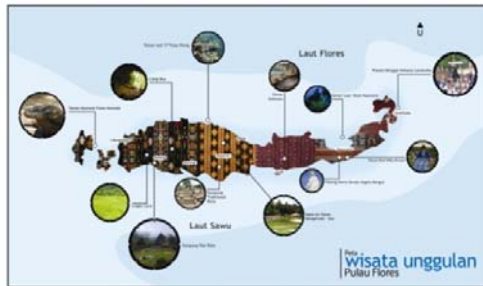
Gambar 4.12. Situs Purbakala Liang

4.1.2. Ilustrasi

Ilustrasi pada bab ini adalah ilustrasi grafis yang mendukung informasi yang disampaikan dalam buku panduan wisata ini. Ilustrasi yang dimaksud dapat berupa peta.

a. Peta

Buku panduan wisata sudah tentu pasti membutuhkan sebuah peta panduan yang informatif. Sebuah peta wisata biasanya akan menginformasikan tempat wisata itu sendiri, akomodasi berupa hotel dan rumah makan, sarana dan prasarana yang mendukung seperti SPBU, terminal, bandara, serta pelabuhan. Peta dalam buku panduan wisata ini dibuat secara grafis namun desainnya tidak seperti peta-peta umumnya, karena desain petanya menyesuaikan dengan judul yang digunakan yaitu bunga.



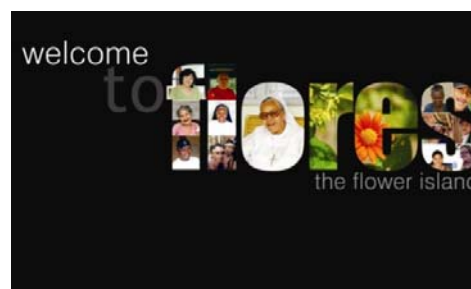
Gambar 4.13. Peta wisata unggulan Flores



Gambar 4.14. Peta kota Labuanbajo

4.1.3 Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang sangat penting. Warna menghadirkan suasana dan makna dalam sebuah desain. Warna juga mampu dijadikan senjata untuk menarik pembaca melihat dan menikmati sebuah desain. Sebuah buku wisata yang menonjolkan foto-foto wisata tentunya harus menggunakan warna-warna yang mendukung isi foto tersebut. Jangan sampai warna akan kelihatan lebih mencolok dari foto yang ada. Warna-warna yang bersahabat dengan mata tentu saja warna yang cukup membantu desain buku panduan ini. Selain itu penggunaan *white space* dan *wide space* sangat penting sebagai sebuah elemen estetika.



Gambar 4.15 Contoh warna yang digunakan dalam perancangan

4.1.4 Tipografi

Huruf memiliki peranan yang sangat penting dalam penyampaian sebuah informasi. Huruf yang sulit dibaca akan menyulitkan informasi sampai kepada pembaca. Dalam buku panduan berbasis fotografi wisata pulau Flores ini, pemilihan huruf dibagi dalam 2 bagian yaitu

a. Huruf Judul

Huruf judul maksudnya adalah pemilihan jenis huruf yang mampu mempresentasikan judul buku. Untuk jenis huruf ini, penulis memilih jenis font *Trebuchet MS* untuk tulisan “Flores” dan *Regency* untuk tulisan “Pulau Bunga”. Pemilihan jenis font *Trebuchet MS* dalam tulisan “Flores” dipertimbangkan karena sisi keterbacaannya, dinamis, tidak kaku, dan terkesan berirama. Sedangkan pemilihan jenis font *Regency* pada tulisan “Pulau Bunga” adalah untuk merepresentasikan kata “Bunga”. Bunga itu indah dan cantik, sehingga lebih cocok jika menggunakan jenis font script. Font *Regency* dipilih karena tingkat keterbacaannya yang cukup tinggi dibandingkan jenis font script lainnya.

Warna yang digunakan adalah coklat muda dan hitam. Warna coklat muda adalah warna hangat yang merepresentasikan tanah. Mencolok tetapi tetap elegan. Warna coklat ini diperoleh dengan susunan c:10, m:40, y:90, dan k:20. Sedangkan untuk tulisan “Pulau Bunga” berwarna hitam karena warna hitam adalah warna netral yang sesuai jika dikombinasikan dengan warna coklat muda. Selain itu ketegasan warna hitam menjadikan tulisan “Pulau Bunga” dapat terbaca dengan jelas. Untuk penulisan judul Buku pada back ground gelap, maka warna tulisan “Flores” dan “Pulau Bunga” dapat diganti menjadi warna putih.



Flores
Pulau Bunga

Gambar 4.16. Contoh Huruf Judul dalam judul perancangan

b. Huruf Isi

Huruf isi adalah pemilihan jenis huruf dalam isi buku. Pemilihan jenis huruf isi ini perlu memperhatikan sisi keterbacaan, kemudahan memahami isi, dan besar kecilnya huruf. Huruf yang diaplikasikan pada perancangan ini dibagi dalam 3 jenis yaitu Judul/sub judul, teks, dan *caption*. Berikut ini adalah jenis huruf yang diaplikasikan dalam isi perancangan:

1. Trebuchet MS

Trebuchet MS adalah jenis huruf sans serif yang digunakan untuk penulisan judul dan sub judul.

Peta Wisata Unggulan Pulau Flores
 ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234
 567890-+=()/?!.,

Gambar 4.17 Contoh huruf Trebuchet MS dalam perancangan untuk penulisan judul/sub judul

Jenis huruf Trebuchet MS diterapkan dalam seluruh isi buku. Disamping memperhatikan faktor konsistensi, Trebuchet MS juga mudah dibaca. Untuk memudahkan penyampaian informasi, pewarnaan font dibuat kontras dengan *back ground*. Selain itu, bentuk dari Trebuchet MS merupakan paduan garis tegas namun fleksibel, tidak kaku, dinamis, dan elegan.

2. Myriad Pro

Myriad Pro adalah jenis huruf san serif yang digunakan untuk penulisan teks atau isi perancangan.

Taman Nasional Komodo (TNK) merupakan tempat wisata yang terletak di wilayah paling barat Pulau Flores, terdiri atas gugusan pulau-pulau kecil yang tersebar berdekatan dengan Pulau Komodo, Pulau Rinca, dan Pulau Padar sebagai tiga pulau terbesar. Taman Nasional Komodo ditetapkan oleh pemerintah pada 6 Maret 1980 dan pada tahun 1986 ditetapkan menjadi Cagar Biosfer, serta lima tahun kemudian yaitu pada tahun 1991 ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Alam Dunia.

Gambar 4.18 Contoh huruf Myriad Pro dalam perancangan untuk penulisan teks

Jenis huruf Myriad Pro diterapkan dalam seluruh teks buku. Disamping memperhatikan faktor konsistensi, Myriad Pro adalah huruf standar yang mudah dibaca. Untuk memudahkan penyampaian informasi, pewarnaan font dibuat kontras dengan *back ground*. Selain itu, bentuk dari Myriad Pro memberi kesan tegas namun fleksibel, tidak kaku, dinamis, dan elegan.

3. Trebuchet MS (*italic*)

Trebuchet MS (*italic*) digunakan untuk penulisan *caption* atau penjelasan gambar:

*Pohon Lontar, salah satu jenis vegetasi
yang ada di Taman Nasional Komodo*

Gambar 4.19. Contoh huruf Trebuchet MS (*italic*) dalam perancangan untuk penulisan *caption*

Jenis huruf Trebuchet MS (*italic*) diterapkan dalam seluruh isi buku sebagai *caption*. Disamping memperhatikan faktor konsistensi, pemilihan font Trebuchet MS agar tidak terjadi penggunaan font yang terlalu banyak. Namun untuk membedakan, tulisannya sengaja dibuat miring.

4.2. Pengembangan Materi

Buku panduan wisata selain memberikan informasi mengenai tempat-tempat wisata dengan infrastrukturnya, juga memberikan gambaran tentang bagaimana akses menuju dan di dalam Flores. Selain itu terdapat pula saran-saran perjalanan yang menghemat biaya dan waktu perjalanan. Untuk itu akan dijelaskan kerangka-kerangka materi buku panduan wisata berbasis fotografi wisata pulau Flores ini.

4.2.1. Kerangka Materi

Kerangka materi seputar wisata pulau Flores ini disesuaikan dengan lokasi tempat wisata di pulau Flores yang terbagi dalam 8 kabupaten dan terbagi dalam 5 bab yaitu:

1. Mengenal Pulau Flores

Pada bab mengenal pulau Flores ini, pembaca diperkenalkan kepada pulau Flores beserta isinya meliputi letak pulau Flores, keadaan alam, masyarakatnya, kebudayaan, dan sebagainya

2. Akses menuju dan di dalam pulau Flores

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara-cara menuju pulau Flores baik melalui jalur udara, laut, maupun darat. Selain itu dijelaskan pula bagaimana akses di pulau Flores itu sendiri yang menghubungkan kabupaten yang satu dengan kabupaten yang lain.

3. Wisata-wisata unggulan di Pulau Flores

Pada bab ini akan dijelaskan wisata-wisata unggulan yang terdapat di pulau Flores, akses menuju tempat wisata tersebut, lamanya waktu yang dibutuhkan, dan infrastruktur yang terdapat didalamnya serta sarana-dan prasarana setiap kota seperti hotel, restoran, nomor-nomor penting, dan sebagainya yang dirangkum semuanya dalam peta setiap daerah.

4. Alternatif wisata di Pulau Flores

Pada bab ini akan diberikan saran untuk melakukan perjalanan yang terjadwalkan. Tetapi jadwal yang ditentukan ini tidak mutlak karena dapat di sesuaikan dengan minat wisatawan, tempat wisata yang dituju, dan agenda-agenda pada tempat wisata.

5. Flores dalam gambar (Foto-foto dokumentasi tambahan)

Pada bab ini dikhususkan untuk mengabadikan Flores melalui foto-foto yang mengambil semua keindahan Flores.

4.2.2. Jaringan Instruksi

Perancangan ini terdiri dari dua bagian yaitu media utama yaitu buku panduan itu sendiri, dan media-media pendukung buku.

4.2.2.1. Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku karena buku merupakan sebuah media yang mampu memuat banyak informasi baik secara verbal maupun visual. Buku panduan juga merupakan media yang cukup efektif dan efisien

dibandingkan dengan media yang lain seperti brosur atau video. Apabila mengunjungi tempat-tempat wisata, buku panduan ini dapat dibawa, dan karena bentuknya yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, maka diharapkan media buku ini dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami.

4.2.2.2. Media Pendukung

Media pendukung adalah media-media yang mendukung sebuah buku. Media-media yang dimaksud adalah:

a. Pembatas buku

Pembatas buku adalah sebuah media yang berfungsi memberi batasan halaman-halaman pada buku untuk membatasi hal-hal yang penting atau informasi-informasi yang dibutuhkan. Mengingat buku panduan wisata ini berisi informasi-informasi yang cukup banyak, maka pembatas buku dianggap cukup penting sebagai sebuah media pendukung.

b. Poster dan Banner

Sebuah buku yang terbit perlu dibuat media promosi atau media pemberitahuan kepada publik. Biasanya di toko-toko buku, cukup banyak terdapat media-media promosi yang di pajang untuk mempromosikan buku terbitan terbaru. Untuk itu, Buku Panduan Berbasis Fotografi Wisata Pulau Flores ini perlu dibuatkan media promosinya seperti Poster dan Banner. Namun poster dan banner didesain sedemikian rupa sehingga tidak menyerupai poster atau banner umumnya.

c. Kartu pos

Kartu pos biasanya digunakan untuk mengirimkan pesan-pesan singkat. Umumnya kartu pos di Indonesia bergambarkan tempat-tempat wisata yang menarik. Dalam perancangan ini kartu pos berfungsi sebagai merchandise setiap pembelian media utama yaitu buku.

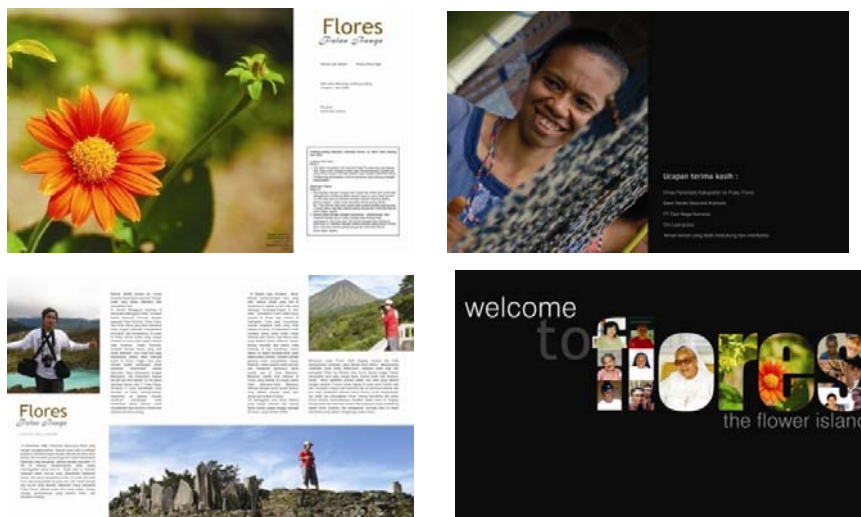
4.3. Master Desain

4.3.1. Cover Buku



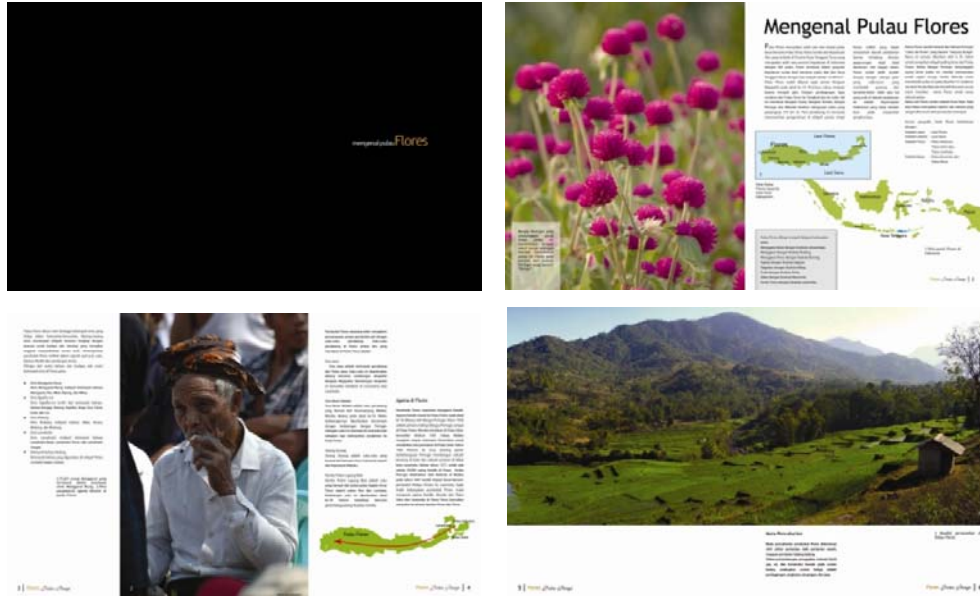
Gambar 4.20. Cover depan dan belakang

4.3.2. Halaman Pembuka



Gambar 4.21. Halaman pembuka

4.3.4. Halaman Mengenal Pulau Flores



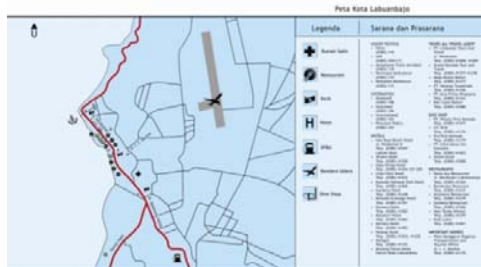
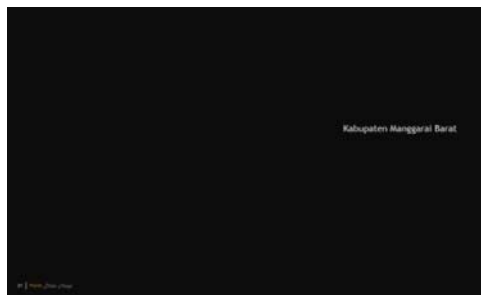
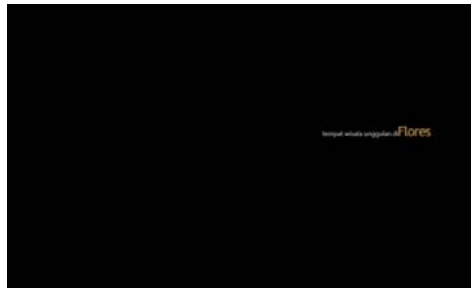
Gambar 4.22. Halaman mengenal pulau Flores

4.3.5. Halaman Akses Menuju Flores

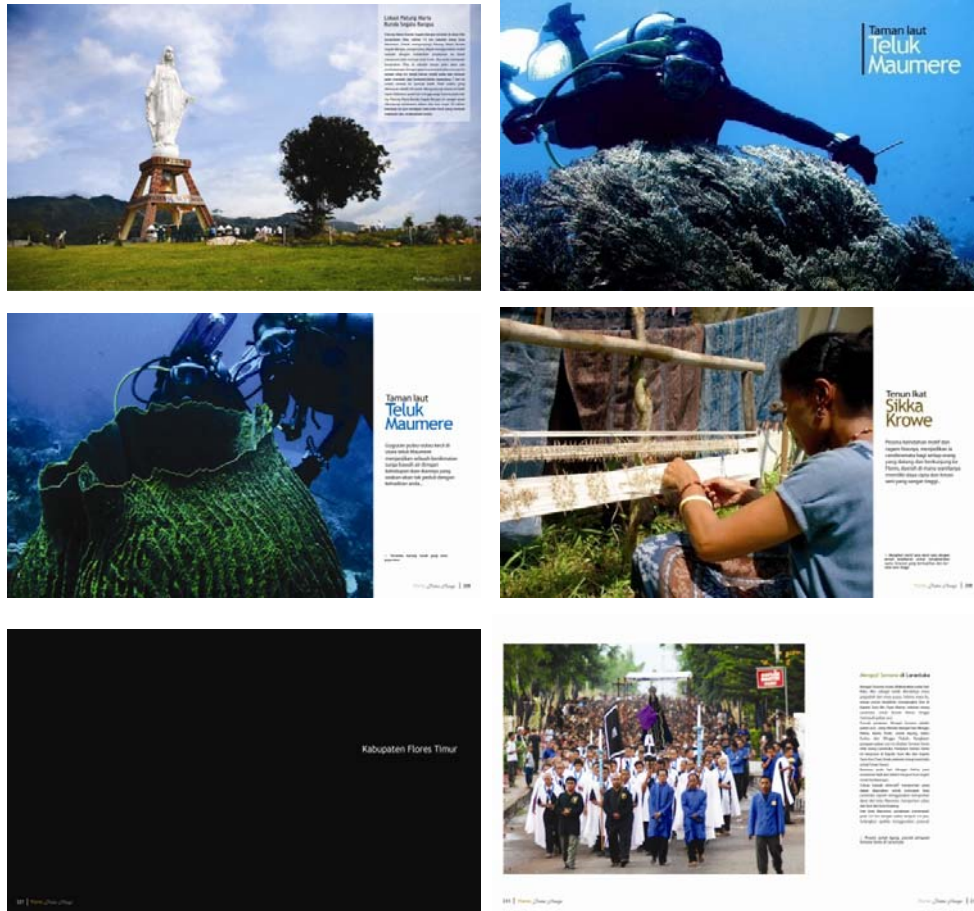


Gambar 4.23. Halaman akses menuju Flores

4.3.6. Halaman Tempat-tempat Wisata Unggulan Pulau Flores

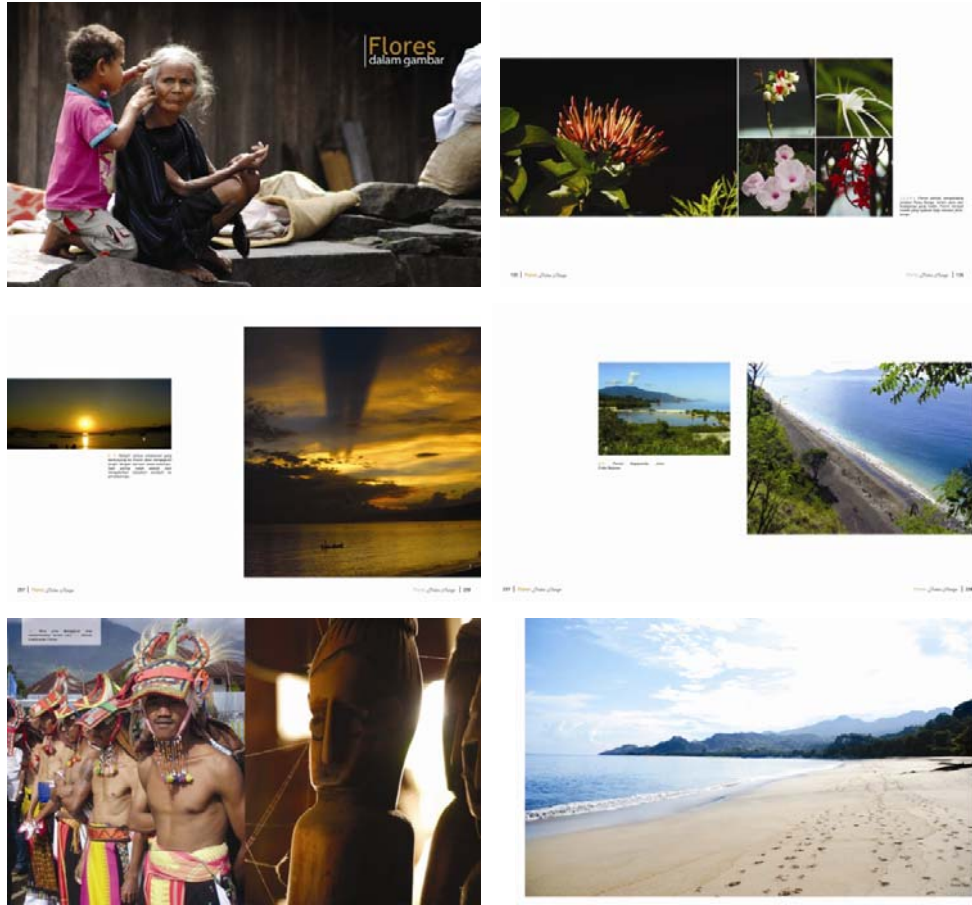






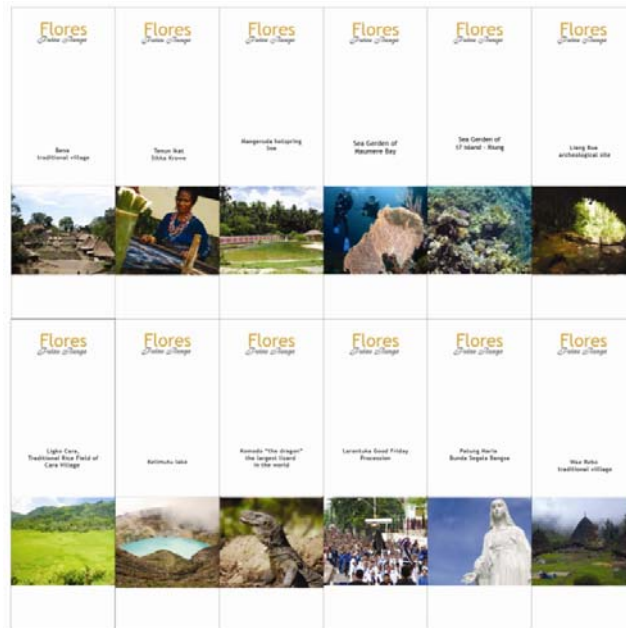
Gambar 4.24. Halaman tempat-tempat wisata unggulan Pulau Flores

4.3.10. Halaman Flores Dalam Gambar



Gambar 4.25. Halaman Flores dalam gambar

4.3.7. Pembatas Buku



Gambar 4.26. Pembatas buku

4.3.8. Poster



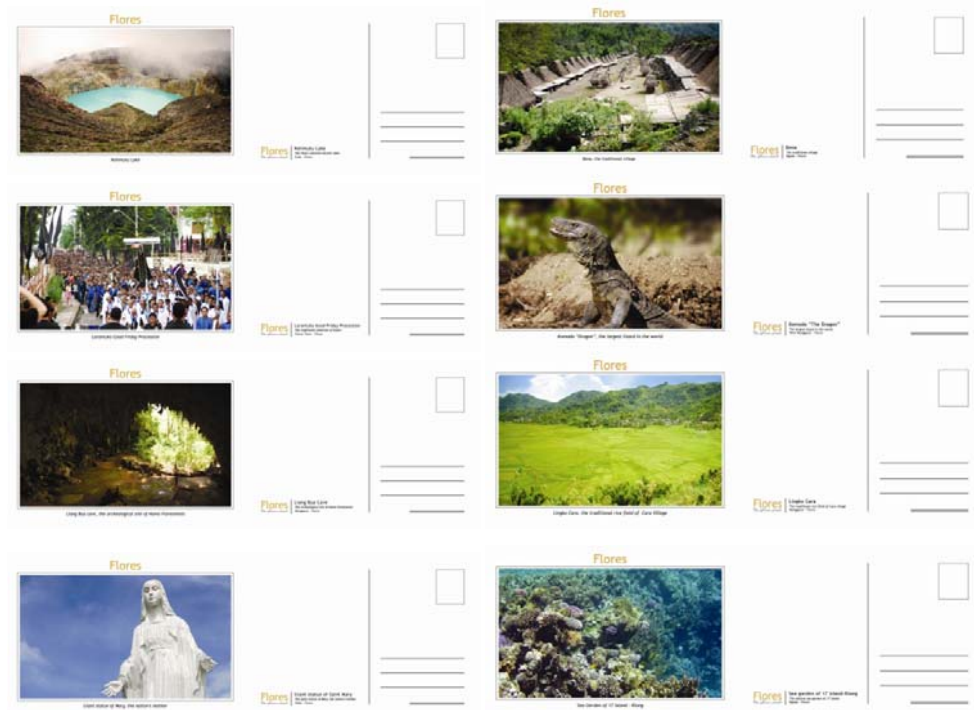
Gambar 4.27. Poster

4.3.9. Banner



Gambar 4.28. Banner

4.3.10. Kartupos





Gambar 4.29. Kartu Pos